

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan dalam kondisi alamiah (*natural setting*). Disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human Instrument* yaitu peneliti itu sendiri. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat Induktif/Kualitatif. Hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha menemukan serta menggambarkan secara naratif suatu tindakan dan dampak yang ditimbulkan dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.² Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif merupakan suatu rangkaian prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan dari informan dan perilaku yang diamati.³

Sebagian besar penelitian kualitatif menggunakan data langsung dari tangan pertama. Peneliti harus terjun langsung ke lapangan (*field*

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 8-9

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

³ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Kebudayaan* (Bali: Nilacakra, 2018), 4.

reaserch) untuk menemukan dan melakukan observasi, sehingga dapat menghayati langsung keadaan yang sebenarnya sehingga dapat pula memberi makna dalam konteks sebenarnya.⁴

Selain itu, tujuan penelitian kualitatif adalah mengeksplorasi rangkaian kompleks faktor-faktor yang melingkupi konsep atau fenomena pokok serta menggali dan mengungkap aneka perspektif atau makna yang dimiliki oleh para partisipan tentang konsep atau fenomena yang dimaksud. Pertanyaan pokok perlu dilanjutkan dengan sub-sub pertanyaan yang lebih rinci terkait konsep dan fenomena pokok.⁵

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Studi Kasus yaitu strategi penelitian yang peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu.⁶ Studi kasus dimulai dengan pemilihan kasus yang unik dan menarik menurut peneliti yang kemudian diteliti untuk mendapatkan pemahaman tentang masalah tersebut.⁷ Data studi kasus diperoleh dengan wawancara, observasi, dan mempelajari berbagai dokumen terkait topik yang diteliti.⁸

Alasan memilih jenis penelitian ini, karena peneliti ingin mengungkap serta berupaya menggali data berupa pandangan informan dalam bentuk asli dan hasil pengamatan di lapangan terkait Upaya Guru

⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 334-335.

⁵ Agustinus Supratiknya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dalam Psikologi* (Yogyakarta: USD, 2015), 39.

⁶ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 51.

⁷ Samiiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), 13.

⁸ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 12.

Akidah Akhlak dalam Mengembangkan *Self-Control* siswa di MTsN 1 Mojokerto.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti lebur dalam situasi yang diteliti. Peneliti adalah pengumpul data, orang yang ahli dan memiliki kesiapan penuh untuk memahami situasi, peneliti sekaligus sebagai instrumen. Penelitian kualitatif disebut juga “penelitian subjektif” (*Disiplined Subjectivity*) atau “penelitian Reflektif” (*Reflexivity*), peneliti melakukan pengujian sendiri selama proses penelitian.⁹

Peneliti berguna untuk menemukan dan mengeksplorasi data tentang fokus penelitian. Pengumpulan data menggunakan observasi. Peneliti berperan sebagai pengamat non partisipan, peneliti ikut dalam mengamati kegiatan pembelajaran dan adakalanya sebagai pengamat di lokasi penelitian

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Mojokerto, Jl. Kartini, Dsn. Bedagas, Ds. Tunggalpager, Kec. Pungging, Mojokerto-Jawa Timur. Kode pos : 61382. Sebelah utara perempatan panjer – mojosari.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian Kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 60.

pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁰

Umumnya, Jenis data penelitian adalah Data Primer dan Data Sekunder.

1. Data Primer, data yang diperoleh langsung dari sumber utama, baik melalui observasi maupun wawancara. Adapun data primer dalam penelitian ini yang diperoleh dari wawancara kepada Guru Akidah Akhlak, Guru BK, guru BTQ, Kepala Madrasah, dan sejumlah Siswa terkait pengamatan.
2. Data Sekunder, data yang diperoleh dari sumber kedua selain dari yang diteliti, bertujuan sebagai data pelengkap. Data ini berupa file, foto, rekaman asli, yang berkaitan dengan Pengembangan *Self-Control* siswa oleh guru Akidah Akhlak di MTsN 1 Mojokerto.

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data mengarah pada bagaimana data itu diperoleh atau dapat dikatakan sebagai asal usul perolehan data. Adapun sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini :

1. Manusia, yaitu Kepala Madrasah, Guru Akidah Akhlak, Guru BK, Guru BTQ, Guru SKIA, Siswa.
2. Kondisi dan Aktivitas Sekolah, yaitu suasana sekolah secara umum, aktivitas pembelajaran di kelas, aktivitas siswa diluar kelas.
3. Dokumen, yaitu Profil Madrasah, Program Madrasah.

¹⁰ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 2-4

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan data sering dikatakan sebagai informasi/fakta. Bila dilihat dari teknik ataupun cara pengumpulan data dapat dilakukan dengan :

1. Observasi

Tindakan /proses pengambilan informasi melalui pengamatan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian. Observasi dibedakan berdasarkan peran peneliti, menjadi observasi partisipan dan non partisipan. Observasi partisipan dilakukan peneliti ikut berperan serta sebagai anggota dalam kehidupan masyarakat. Sedangkan, observasi non partisipan sebagai penonton/ penyaksi gejala.

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi pada bulan Oktober-November 2021 dan perpanjangan pengamatan dilakukan kembali pada bulan Maret-Juni2022.

2. Wawancara

Pertemuan langsung yang direncanakan antara peneliti dengan informan untuk menerima informasi tertentu. Karena menyangkut data, wawancara merupakan salah satu elemen penting. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada Kepala Madrasah, guru BK, guru Akidah Akhlak, Guru BTQ, Siswa siswi MTsN 1 Mojokerto.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber lain bukan manusia, diantaranya file/dokumen, foto, rekamann, dll. Data ini sangat membantu peneliti dalam melengkapi metode wawancara maupun observasi.

Dokumentasi yang peneliti gunakan di lokasi penelitian yaitu berupa rekaman, tulisan, foto, dan file-file lainnya.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mencari maupun transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan laporan-laporan lain yang dikumpulkan untuk memahami dan menyajikan temuan. Analisis data secara sistematis dilakukan dengan tiga langkah yaitu¹¹:

1. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan hal penting. Bisa dilakukan dengan cara abstraksi. Abstraksi dilakukan untuk membuat rangkuman inti. Tujuan dari reduksi adalah menyederhanakan serta memastikan data yang diperoleh dari lapangan tercakup penelitian.

Memilih dan memfokuskan hal-hal yang penting saja dan membuang yang tidak perlu tentang data yang diperoleh berkaitan

¹¹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), 122-124.

dengan upaya guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan *Self-Control* siswa di MTsN 1 Mojokerto dikumpulkan menjadi satu.

2. Penyajian Data

Menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

Pada tahap ini peneliti merangkum sementara data dengan mengklasifikasikan dan menyajikan sesuai dengan pokok permasalahannya yang sudah diperoleh terkait upaya guru Akidah Akhlak di MTsN 1 Mojokerto.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Tahap akhir proses analisis data. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan.

Pada tahap ini, peneliti berusaha menyimpulkan dari beberapa data yang sudah dirangkum serta mengecek kembali apakah data sudah cukup menjawab fokus penelitian terkait dengan Upaya guru Akidah Akhlak di MTsN 1 Mojokerto.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Ketentuan keabsahan data menggunakan kriteria uji kredibilitas (derajat kepercayaan) terhadap data hasil penelitian yang dimaksudkan untuk membuktikan penemuan yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam konteks penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data, maka digunakan pemeriksaan sebagai berikut¹² :

¹² Martina Pakpahan, *Metodologi Penelitian* (Yayasan Kita Menulis, 2022), 133.

1. Perpanjangan Pengamatan

Melakukan verifikasi hasil wawancara dan observasi yang dilakukan kembali pada responden/tempat penelitian agar informasi yang diperoleh valid dan tuntas.

Kevalidan data diperoleh dengan cara melakukan perpanjangan pengamatan oleh peneliti di lapangan pada bulan Oktober-November 2021 kemudian dilanjut penelitian pada bulan Maret-Juni 2022 sampai terpenuhinya data yang diperlukan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Guna mendapatkan hasil yang akurat peneliti harus tekun dalam pengamatan di MTsN 1 Mojokerto.

3. Triangulasi

Pengujian keabsahan data dengan melakukan verifikasi data, pengecekan kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber. Bila menghasilkan data yang berbeda maka harus diulang-ulang sampai mendapat kepastian data.

Peneliti berusaha membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan informasi dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara di MTsN 1 Mojokerto.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif dibutuhkan beberapa tahapan yang diharuskan penelitiannya memahami, diantaranya¹³ :

1. Tahap Pra Lapangan, menyusun rencana penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan meneliti, menyusun rancangan, memilih lapangan, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan lingkungan.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan, peneliti harus langsung mengumpulkan data dengan kondisi yang sesungguhnya dan melakukan persiapan berupa memahami latar penelitian.
3. Analisis Lapangan, kegiatan ini memuat 3 hal yang dilakukan secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.
4. Tahap Penulisan Laporan, kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan (revisi) hasil konsultasi.

¹³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018) 165–252.